

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perusahaan yang bergerak dalam perkebunan, agar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien maka sebelum melakukan proses produksi perlu menetapkan suatu standar terlebih dahulu. Dengan adanya penetapan suatu biaya yang lebih baik maka diharapkan bahwa biaya yang telah dikeluarkan secara aktual tidak jauh dengan biaya yang di standarkan. Namun tidak jarang dalam suatu perusahaan jumlah biaya yang dikeluarkan secara aktual, biasa lebih tinggi atau lebih rendah. Selisih biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar disebut dengan biaya (*cost variance*). Setiap varian yang benar, baik varians yang menguntungkan atau tidak, harus diselidiki atau di analisis secara kritis, apakah karena pelaksanaan kerja yang telah menyimpang dari standar atau apakah standar itu sendiri yang salah.

Dengan adanya penyimpangan biaya tersebut, maka perlu diadakan analisa yang lebih jauh untuk mengetahui sebab terjadinya penyimpangan, apakah penyimpangan tersebut masih dapat ditolerir atau tidak. Hal ini perlu untuk menguatkan pengendalian terhadap pengeluaran biaya proses produksi.

Jika biaya aktual lebih tinggi dari biaya standar, maka akan memperkecil laba kotor atau mempertinggi harga pokok produksi, sebaliknya apabila biaya aktual lebih tinggi dari biaya yang distandarkan maka akan mempertinggi biaya produksi.

Laba kotor atau memperkecil biaya pokok produksi yang seharusnya menunt standar. Dalam hal tersebut haruslah dianalisa terlebih dahulu, apakah penyebab dari perbedaan tersebut apakah karena biaya produksi yang distandarkan terlalu tinggi atau terlalu rendah atau adanya penyebab lainnya.

PTPN IV adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan industri yang mengolah sawit menjadi bahan setengah jadi, produksi yang dihasilkan dan yang nantinya akan dijual oleh CPO dalam setiap proses produksinya perusahaan tentu memerlukan pengendalian biaya dan biaya standar yang dirancang untuk mengendalikan biaya dan alat untuk menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan sementara terdapat selisih biaya yang cukup signifikan antara anggaran/ standar biaya yang sesungguhnya terjadi. Atas dasar dari uraian latar belakang masalah diatas penulis terdorong melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul " System Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN IV" (Persero) Medan

B. Perumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan suatu rumusan masalah yang akan diteliti agar penelitian tidak meluas pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi rumusan masalah sehubungan dengan kegiatan penelitian ini yaitu: " Apakah system biaya standar yang ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan sudah berfungsi sebagai alat pengendalian biaya produksi kelapa sawit."

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan :

- 1) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang system biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi
- 2) untuk memberikan saran bagi perusahaan dalam menerapkan system biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi